

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini merupakan sektor yang sedang mengalami perkembangan pesat. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016) <http://ejournal.stipram.net/> .Secara khusus di Indonesia, sektor pariwisata mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah untuk dikembangkan menjadi sektor unggulan. Menurut Moch. Nur Syamsu (2018:71) dengan link <https://ejournal.stipram.net//> mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Hal ini terbukti dengan banyaknya kebijakan-kebijakan pemerintah yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pengembangan pariwisata di Indonesia. Kebijakan dalam hal infrastruktur yang sedang digenjot pemerintah menjadi faktor yang cukup berpengaruh dalam masa depan pariwisata Indonesia. Banyaknya pembangunan dan perbaikan jalan sampai ke daerah, serta banyaknya pembangunan dan perbaikan bandara yang sedang dilakukan pemerintah akan memberikan kemudahan akses untuk mencapai destinasi-destinasi wisata yang ada di Indonesia. Selanjutnya, dengan mudahnya akses menjadikan pengembangan pariwisata di seluruh wilayah Indonesia akan lebih maksimal.

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu daerah tujuan wisata favorit di Provinsi Jawa Tengah. Daya tarik wisata di Kabupaten Wonosobo yang beragam menarik banyak wisatawan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Daya tarik wisata yang menjadi unggulan Kabupaten Wonosobo adalah daya tarik wisata yang berbasis alam. Selain daya tarik wisata berbasis alam, Kabupaten Wonosobo juga memiliki daya tarik wisata yang berbasis kuliner, budaya, dan buatan.

Daya tarik wisata alam menurut Suryadana dan Octavia (2015;48) adalah segala bentuk daya tarik yang dimiliki oleh alam, misalnya : laut, pantai, gunung, danau, lembah, bukit, air terjun, ngarai, sungai, hutan. Kabupaten Wonosobo yang berada di wilayah pegunungan memiliki banyak daya tarik wisata alam yang terdiri dari gunung, sungai, air terjun, kawah, danau, lembah, bukit, dan hutan. Kabupaten Wonosobo dikenal oleh wisatawan dengan udara sejuknya yang merupakan ciri khas wilayah pegunungan, banyak wisatawan yang berasal dari kota besar untuk mencari suasana sejuk dan asri datang berwisata ke Kabupaten Wonosobo.

Salah satu daya tarik wisata alam yang ada di Kabupaten Wonosobo adalah Curug Tedeng. Curug Tedeng sendiri merupakan obyek wisata baru yang ada di Kabupaten Wonosobo. Sebelum dibuka sebagai obyek wisata baru, Curug Tedeng sudah banyak dikunjungi. Hal ini ditangkap oleh masyarakat sebagai sebuah peluang dan akhirnya membuka Curug Tedeng sebagai obyek wisata. Lokasi Curug Tedeng berada di dekat obyek wisata lain yang sudah lama terkenal seperti Kebun Teh Tambi, Dieng Plateau, dan Telaga Menjer. Hal ini memberikan kesempatan besar bagi Curug Tedeng untuk bisa eksis diantara obyek wisata lain sebagai alternatif pilihan obyek wisata untuk wisatawan yang ingin mencari suasana baru saat berkunjung ke Kabupaten Wonosobo.

Sebuah obyek wisata yang memiliki identitas akan lebih mudah diingat oleh wisatawan. Identitas biasanya terbentuk berdasarkan keadaan obyek wisata dengan ciri khasnya yang dimiliki. Curug Tedeng sendiri memiliki

tagline “*Mini Amazone*” sebagai identitasnya. Tagline tersebut mengacu pada kondisi alam disana yang sama seperti hutan *amazone* di benua Amerika. Diharapkan dengan memiliki tagline tersebut, popularitasnya akan meningkat dan menarik minat wisatawan untuk datang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan dasar pemikiran dalam melakukan penelitian agar memiliki tujuan yang pasti apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ditentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Obyek wisata Curug Tedeng sebagai daya tarik wisata baru di Kabupaten Wonosobo?
2. Apakah potensi wisata yang mendukung pengembangan wisata di Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Curug Tedeng ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Kemudian bagi pembaca agar mengetahui sejauh mana batas masalah yang dibahas oleh penulis. Batasan masalah dalam artikel ilmiah ini yaitu :
“PENGEMBANGAN OBYEK WISATA CURUG TEDENG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BARU DI WONOSOBO, JAWA TENGAH”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui bagaimana pengembangan obyek wisata di Curug tedeng Kabupaten Wonosobo.

2. Mengetahui apa saja potensi alam yang ada di obyek wisata Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo
3. Mengetahui sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata di obyek wisata Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis Atau Peneliti
 - a. Memberikan wawasan lebih luas tentang pengembangan pariwisata khususnya di obyek wisata Curug Tedeng, dan Kabupaten Wonosobo pada umumnya.
 - b. Penulis dapat menerapkan ilmu kepariwisataan yang dipelajari dalam perkuliahan
 - c. Penulis dapat mengetahui segala upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata Curug Tedeng sebagai daya tarik wisata baru di Wonosobo.
 - d. Penulis dapat mengetahui segala potensi alam yang ada di obyek wisata Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo yang dapat mendukung pengembangan wisata di obyek tersebut.
 - e. Penulis dapat mengetahui sejauh mana peran masyarakat setempat dalam pengembangan obyek wisata di Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo.
 - f. Sebagai salah satu syarat penulis dalam menyelesaikan program studi strata 1 (satu) *Hospitality* di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).
2. Manfaat Bagi Pembaca
 - a. Pembaca mendapatkan wawasan lebih luas tentang pengembangan pariwisata khususnya di obyek wisata Curug Tedeng, dan Kabupaten Wonosobo pada umumnya.

- b. Pembaca dapat mengetahui segala potensi alam yang ada di obyek wisata Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo yang dapat mendukung pengembangan wisata di obyek tersebut.
 - c. Pembaca mendapatkan informasi tentang kondisi wisata di Curug Tedeng Kabupataen Wonosobo.
 - d. Pembaca mendapatkan informasai sejauh mana peran masyarakat setempat dalam pengembangan wisata di Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo.
3. Manfaat Bagi Pengelola
- a. Sebagai sumber informasi pegelola untuk digunakan dalam pengembangan wisata lebih lanjut di Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo.
 - b. Menambah pengetahuan pengelola terhadap kekurangan serta kelebihan wisata menurut pengunjung dan pengamatan penulis di Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo.
4. Manfaat Bagi STIPRAM
- a. Sebagai tambahan pustaka untuk keperluan akademik mahasiswa.
 - b. Sebagai alat untuk melatih mahasiswa berfikir kritis dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan.
5. Manfaat Bagi Masyarakat dan Pemerintah
- a. Sebagai motivasi masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam pengembangan wisata di obyek wisata Curug Tedeng Kabupaten Wonosobo.
 - b. Memberi wawasan kepada pemerintah bahwa di daerah administratifnya terdapat obyek wisata baru yang potensial dan selanjutnya pemerintah akan memberikan peran lebih jauh dalam pengembangan wisata di obyek wisata tersebut.